



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 23 Januari 2013

Halaman: 9

DITEMPEL STIKER BEBAS DAGING BABI

Penjual Bakso di Malioboro

Diuji Berkala

YOGYA (KR) - Para penjual bakso di Kota Yogyakarta akan ditempel stiker bebas campuran daging babi dan formalin. Pencanangan awal dimulai dari para penjual bakso di Malioboro dan akan dilakukan pengujian secara berkala. Penempelan stiker ini untuk mewujudkan rasa aman bagi konsumen.

Sebelum ditempel stiker, Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkopertan) Kota Yogyakarta melakukan uji laboratorium terhadap olahan bakso. "Jika sudah steril atau baksonya murni daging sapi, maka langsung kami berikan stiker permanen supaya semua pihak bisa mengontrol," ungkap Kepala Disperindagkopertan Kota Yogyakarta, Heru Priya Warjaka di sela penempelan stiker bebas daging babi dan formalin bagi penjual bakso di Malioboro, Selasa (22/1).

Masa berlaku stiker tersebut maksimal 2 bulan. Setelah itu, petugas akan kembali menguji produk olahan bakso. Dengan demikian, maka rasa kekhawatiran konsumen terhadap kualitas bakso yang diajakan para

penjual tidak akan terjadi.

Heru menambahkan, penjual bakso yang menetap di Kota Yogyakarta mencapai 300 unit. Jumlah tersebut belum termasuk penjual yang menjajakan secara keliling menggunakan gerobak. Pada Juli 2012 lalu dilakukan uji sampling terhadap 100 penjual. Hasilnya, terdapat 5 persen yang olahan baksonya tidak murni daging sapi. "Bagi yang tidak murni itu langsung kami lakukan pendampingan mulai dari penggilangan daging hingga menjadi bakso. Terakhir pengujian pada Desember 2012, sudah tidak ada lagi yang bercampur," paparnya.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti meminta agar penjual memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan ke-

percayaan kepada masyarakat. Apalagi dengan harga daging sapi sebagai bahan baku bakso kini cukup tinggi. Sehingga penjual jangan pernah melakukan tindakan curang dengan mencampur daging lain.

Sementara Ketua Paguyuban Penjual Bakso Malioboro, Sugi Wartono mengaku akan menjaga kualitas bakso yang dijual oleh para pedagang. Di Malioboro terdapat sekitar 20 penjual bakso dan seluruhnya bebas dari

campuran daging babi serta formalin. "Semua sudah bersih dan kami siap menjaga keamanan ini. Termasuk juga menjaga harga bakso di Malioboro supaya tidak lebih dari Rp 7 ribu per porsi," ungkapnya. (R-9)-o



Gerobak bakso di Jalan Malioboro, Yogya, sudah disertai stiker menandakan bebas daging babi dan formalin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005